

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel. Penelitian kuantitatif menggunakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variable Sugiyono (2011: 3). Dalam hal ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan yang bekerja pada PT. Haswarpin Group. Teknik pengambilan data menggunakan *non probability sampling* dengan metode *quota sampling* yaitu didasarkan pada terpenuhinya jumlah sampel yang diinginkan (ditentukan).

Pengumpulan data yang dilakukan melalui metode kuesioner dan studi pustaka. Skala pengukuran dan metode pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala Likert*. Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan pada PT. Haswarpin Group.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Menurut Sugiyono (2012: 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang merupakan definisi operasional variabel adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y), dan variabel independen yang digunakan adalah kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi alat yang menjadi sebab perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Sugiyono 2012:39). Terdapat dua variabel independen (x) dalam penelitian ini, yaitu kompensasi dan disiplin kerja.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel terikat, karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Didalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Masing-masing definisi operasional dapat dirincikan seperti dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir Kuesioner	Skala
1	Kompensasi	segala sesuatu yang di terima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. (Sed armayanti 2011:239)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji pokok 2. Insentif 3. Fasilitas 	X1.1a X1.1b X1.2a X1.2b X1.3a X1.3b	Likert
2	Disiplin Kerja	Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-normas social yang berlaku (Rivai, 2009:444).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggungjawab terhadap tugas 2. Ketepatan dalam melaksanakan tugas 3. Ketaatan pada peraturan 4. Ketaatan terhadap norma 	X2.1 X2.2 X2.3 X2.4	Likert
3	Kinerja Karyawan	Ukuran terakhir keberhasilan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya (Handoko 2010 : 135)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja 	X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pegawai yang bekerja pada PT. Haswarpin Group yang berjumlah 111.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *quota sampling*, *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (**kuota**) yang diinginkan.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Teknik Pengambilan Data	Jumlah Karyawan
1	Batam	40
2	Belakang Padang	15
3	Kijing	20
4	Moro	20
5	Tanjung Uban	16
	Jumlah	111

Sumber : Data Penelitian(2018)

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini hal hal yang berkaitan untuk di jelaskan meliputi : jenis data, teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan sebelum data tersebut diolah dengan tools SPSS 22. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1. Data Primer 2. Data Skunder	1. Quesioner 2. Wawancara 3. Studi Pustaka	1. Uji Validitas 2. Uji Reliabilitas

Sumber : Data Penelitian(2018)

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan, yang berasal dari responden secara langsung. Teknik yang digunakan adalah metode kuesioner. Selanjutnya data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau arsip. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah studi pustaka dengan demikian dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 142).

2. Studi pustaka yaitu dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang paling efisien karena peneliti tidak perlu mendatangi responden cukup dan membagikan kuesioner ke responden. Selanjutnya responden mengisi dari setiap pertanyaan yang telah tercetak dengan jawaban sesuai dengan kondisi responden tersebut. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena lebih mudah dan praktis dan memiliki jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner tertutup maka digunakan skala *Likert*. Alasan menggunakan metode pengukuran skala *Likert*, karena peneliti menggunakan sistem penyebaran angket (kuesioner). Sehingga hasilnya digolongkan dalam skala data, yaitu ordinal interval. Skala *Likert* membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian selanjutnya responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan dan tidak kesetujuan terhadap masing-masing pertanyaan (Ghozali, 2011: 47). Skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala *likert*

Nomor	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu atau Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Data Penelitian(2018)

Pada penelitian ini, responden diharuskan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut dihitung menjadi nilai total.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (2012: 15). Peneliti harus memilih metode statistik yang relevan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan agar diperoleh kesimpulan yang logis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, *mean*, persentase, dan standar deviasi (Sanusi, 2011: 116). Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pegawai Kantor Pelabuhan Batam.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif akan digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan untuk menjawab hipotesis deskriptif terkait masalah penelitian. Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rumus Rentang Skala

Sumber: Umar, (2009: 164)

Dimana:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk mencari rentang skala terlebih dahulu ditentukan skor terendah dan skor tertingginya. Sampel yang digunakan berjumlah 111 karyawan dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju). Dengan rumus di atas, didapatkan rentang rendah = 102 dan tertinggi = 450.

Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{111(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{111(4)}{5}$$

$$RS = 88,8$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	111 – 199,8	Sangat Tidak Setuju
2	199,9 – 288.7	Tidak Setuju
3	288.8 – 377.6	Ragu-Ragu
4	377.7 – 466.5	Setuju
5	466.6 – 555.4	Sangat Setuju

Sumber: Umar (2009)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data mempunyai dua konsep yaitu uji validitas data dan uji realibilitas data. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diuji tersebut menyatakan *valid* dan realibel. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat terlebih dahulu dilakukan uji validitas internal, yaitu menguji validitas setiap butir pernyataan, dengan mengambil 30 responden yang bukan responden sesungguhnya (Muhidin dan Abdurrahman, 2007: 31). Setelah melakukan pengujian validitas dan hasilnya adalah *valid*, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian reabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Teknik uji validitas data dengan melakukan kolerasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Jumlah data validitas sebanyak 30 orang, *degree of freedom* (df) = $n - 2$ ($30 - 2 = 28$), nilai r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = 28 adalah 0.361, jadi jika $r_{hitung} > 0.361$ maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk

menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, pada tampilan *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correclation* dibandingkan nilai *Correlated item – total Correclation* dengan hasil perhitungan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai negative maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009: 49).

Rumus 3.3 Koefisiensi Korelasi *Product Moment*

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: Wibowo (2012:37)

Keterangan:

- r_{ix} = Koefisien korelasi sederhana antara skor *item* dengan skor total
i = Skor *item*
x = Skor total dari *x*
n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Tingkat Validitas

Tingkat koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Wibowo (2012:36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Azwar, 1999) dalam wibowo (2012: 52). Reabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk diuji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach's Alpha*. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

Rumus 3.4 Metode Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Sumber: Wibowo (2012:52)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians pada butir

$\sigma 1^2$ = Varian Total

Sebagai tolak ukur menurut Arikunto (2006: 53) kriteria besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 diatas.

Tabel 3.7 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80
Cukup	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,20

Sumber: Wibowo (2012:53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan bias atau tidak sehingga dapat digunakan untuk melakukan peramalan, dalam analisis regresi.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.

Menurut Wibowo (2012: 61) Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang misalnya digambarkan akan berbentuk lonceng atau *bell-shaped curve*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika ada menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Suliyanto (2011: 88) uji multikolonieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji Multikolonieritas di uji dengan metode korelasi parsial (*Examination of partial correclation*) ini dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi keseluruhan dengan nilai koefisien parsial semua variabel bebasnya. Jika nilai koefisien determinasi $>$ nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolonieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah itu dengan melihat grafik plot antara lain prediksi dengan residualnya, Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

1. Bila terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

Uji pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya konstirbusi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan terdiri atas analisis linier berganda, uji F (uji simultan), uji t (uji parsial) dan analisis koefisien determinasi (R^2)

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wibowo (2012: 126) model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber : Wibowo (2012:127)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Variabel Respon) Kinerja

A = Nilai konstanta

B = Nilai koefisien regresi

X₁ = Variabel independen pertama (Kompensasi)

X₂ = Variabel independen kedua (Disiplin Kerja)

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan dalam hubungan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jadi, koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut digunakan untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat).

3.5.5. Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi yang dilakukan atau tidak (Priyatno, 2011: 9). Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai T_{hitung} maupun nilai sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Pernyataan dalam hipotesis ini dalam penelitian adalah :

H₁ : Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Haswarpin Group.

H₂ : Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Haswarpin Group.

H₃ : Kompensasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Haswarpin Group.

3.5.5.1. Uji F (Pengujian Simultan)

Menurut Priyatno (2011: 51), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tergantung, yaitu apakah variabel X₁, X₂ (insentif dan motivasi) benar – benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y (kinerja karyawan). Kriteria uji F untuk menguji hipotesis adalah :

1. H₀ diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H₀ ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Prosedur pengujianya uji F sebagai berikut :

Rumus 3.6 Uji F

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)n - k - 1}$$

Sumber: Priyatno (2011:52)

Keterangan:

F = Rasio

R^2 = Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

K = Jumlah variabel bebas

N = Banyaknya sampel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka untuk pengajuan hipotesis tiga diuji sebagai berikut:

$H_a: b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2 terhadap Y .

3.5.5.2 Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Priyatno (2011: 52) uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait tergantung. Hasil uji T pada output *Coefficients* dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji pengaruh insentif dan motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel baik variabel bebas terhadap variabel terikat yang disignifikan. Prosedur pengujiannya sebagai berikut rumus:

Rumus 3.7 Uji T

$$T = \frac{\sqrt{n-2}}{R^2}$$

Sumber: Priyatno (2011:52)

Keterangan:

R = Koefisien regresi

N = Jumlah Responden

Adapun langkah-langkah analisis uji parsial adalah sebagai berikut apabila:

1. $T_{hitung} \leq t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
2. $T_{hitung} \geq t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti dia ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Pada Penelitian ini menggunakan hipotesis:

1. $H_0 : B = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel dependen insentif dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

2. $H_0 : B \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel dependen insentif dan motivasi terhadap kinerja karyawan .

Untuk kriteria pengujian hipotesis adalah

1. H_0 diterima jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika $T_{hitung} < -T_{tabel}$ Atau $T_{hitung} > tTabel$

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengadakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Haswarpin Group. Pemilihan lokasi dilakukan karena penulis merupakan karyawan di tempat tersebut, Sehingga penulis ingin mengetahui adanya pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja pada karyawan PT. Haswarpin Group.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal untuk pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Studi Kepustakaan	■															
Penentuan Topik																
Penentuan Judul		■	■													
Penentuan Obyek		■	■	■												
Penelitian Lapangan					■	■	■	■	■	■						
Pengolahan Data											■	■	■			
Pembuatan Laporan Penelitian														■	■	
Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■

Sumber: Penulis, 2018